

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR), CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE**
(Studi pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar pada BEI
Periode 2017-2021)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Akuntansi*

ROSSHERLEEN CLARISSA HALIM

20190070051



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
AGUSTUS 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021)

NAMA : Rossherleen Clarissa Halim

NIM : 20190070051

“saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya serta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 25 Agustus 2023



Rossherleen Clarissa Halim
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021)

NAMA : Rossherleen Clarissa Halim

NIM : 20190070051

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 25 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak

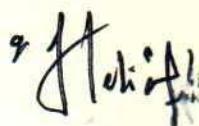
NIDN.0403089501



Heliani, SE., M.Ak

NIDN.0419118903

Ketua Program Studi



Heliani, SE., M.Ak

NIDN.0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021)

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 25 Agustus 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak

NIDN.0403089501

Heliani, S.E., M.Ak

NIDN.0422059502

Ketua Penguji

Dania Meida Rosyidah S.E., M.Ak

NIDN.0422059502

Ketua Program Studi

Heliani, S.E., M.Ak

NIDN.0422059502

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN.0414058705

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, *Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar pada BEI Periode 2017-2021)”.

Tujuan Penulisan proposal skripsi ini selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh seminar proposal skripsi di program studi akuntansi juga sebagai bahan ajar tambahan bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan melakukan penelitian dengan tema penelitian yang sama.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bpk Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M
 2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bpk Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd., M.T
 3. Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Heliani,S.E., M.Ak Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah membantu membeberi arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi
 4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bpk Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyusun laporan proposal skripsi dengan baik
 5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani,S.E., M.Ak yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyusun laporan proposal skripsi dengan baik

6. Kepada kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sampai pada titik penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan proposal skripsi ini.
7. Kepada para sahabat, Fenti Melinda, Tesya Virdayanti Manihuruk, Silvia Nenti, Erna Sugiarti, Imam Setia Permana, Indri Aprilianti dan para sahabat dalam grup tea time yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sampai pada titik penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan proposal skripsi ini.
8. Kepada sosok motivator Lee Haechan & Mark Lee, beserta dengan seluruh member NCT yang lainnya yang selalu memberi motivasi kepada penulis sampai pada titik penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan.



Sukabumi, 25 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Pajak perusahaan dibuat sebagai sumber keberlangsung keuangan negara, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang mencoba melakukan praktik penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kualitas audit, CSR, dan GCG terhadap Tax Avoidance. Penelitian dilakukan dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan 10 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dengan jumlah sampel 50 data menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit thitung (-2,335) < ttabel (1.67943) dan CSR thitung (-,804) < ttabel (1.67943) tidak memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance, sedangkan GCG thitung (1,814) > ttabel (1.67943) memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance. Namun secara keseluruhan Kualitas Audit, CSR dan GCG memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance dengan hasil Fhitung (2,924) > Ftabel (2,81).

Kata Kunci: *Kualitas Audit, CSR, GCG, dan Tax Avoidance*



ABSTRACT

Corporate taxes are created as a source of state financial sustainability, but in reality there are still many companies trying to practice tax avoidance. This research was conducted to determine whether or not there is an influence between audit quality, CSR, and GCG on Tax Avoidance. The research was conducted using financial report data and annual reports from 10 Property and Real Estate companies listed on the IDX for the 2017-2021 period with a total sample of 50 data using a descriptive quantitative research method. The results of the study show that audit quality thitung (-2,335) < ttabel (1.67943) and CSR thitung (-0.804) < ttabel (1.67943) have no effect on tax avoidance, while GCG thitung (1,814) > ttabel (1.67943) has an influence on tax avoidance. But overall Audit Quality, CSR and GCG have an influence on Tax Avoidance for Fhitung (2,924) > Ftabel (2,81).



Keywords: Audit Quality, CSR, GCG, and Tax Avoidance

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rossherleen Clarissa Halim

NIM : 20190070051

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH KUALITAS AUDIT, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021)"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 25 Agustus 2023

Yang menyatakan



Rossherleen Clarissa Halim

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Pajak	12
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i>	14
2.1.4 Kualitas Audit.....	16
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.1.6 <i>Corporate Governance</i>	21
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	23

2.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	23
2.2.2 Pengaruh CSR terhadap <i>Tax Avoidance</i>	23
2.2.3 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Tax Avoidance....	24
2.2.4 Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	26
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling.....	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel.....	33
3.2.3 Tehnik Sampling	34
3.3 Operasional Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Independen.....	35
3.3.2 Variabel Dependen.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Penelitian.....	37
3.5.1 Uji Prasyarat	37
3.5.1.1 Uji Normalitas	37
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.6 Tehnik Analisis dan Uji Hipotesis.....	39
3.6.1 Tehnik Analisis.....	39
3.6.2 Uji Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.2 Analisis Statistik deskriptif.....	43
4.3 Uji Asumsi Klasik	45

4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	47
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.5 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis	49
4.5.1 Uji T	49
4.5.2 Uji F.....	50
4.3.1 Uji R Square	51
4.6 Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	x



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran	26
------------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Fenomena	3
2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
3.1 Sampel Penelitian	34
4.1 Purposive Sampling.....	41
4.2 Daftar Perusahaan.....	42
4.3 Statistik Deskriptif.....	43
4.4 Uji Normalitas	45
4.5 Uji Multikolinearitas.....	46
4.6 Uji Heteroskedastisitas	47
4.7 Uji Regresi Linear Berganda	48
4.8 Uji T	49
4.9 Uji F.....	50
4.10 Uji R Square	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik adanya peningkatan tajam terhadap jumlah pengangguran di Indonesia dibandingkan dengan tahun lalu yang berkisar 7,05 juta jiwa setelah mengalami penurunan jumlah pengangguran. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dampak covid memiliki peran besar dalam menurunnya daya beli masyarakat sehingga mengakibatkan penurunan tingkat penghasilan perusahaan. Selain penurunan tingkat penghasilan jumlah investasi juga menurun yang mengakibatkan hampir 41,8% perusahaan mengalami resiko kebangkrutan, dilansir Katadata.id tahun 2019.

Fa'iq dan Sartika (2021:217) mengungkapkan bahwa lemahnya kondisi ekonomi pada periode 2017-2021 yang terjadi sebagai efek berkepanjangan dari menurunnya keuangan diberbagai sektor perekonomian dimasa pandemi covid 19 mengakibatkan turunnya penerimaan pajak di indonesia. Atas dasar tersebut pemerintah melakukan berbagai program, salah satunya program insentif untuk menghindari adanya praktik penghindaran pajak sebagai dampak menurunnya prekonomian yang terjadi di indonesia. Namun, pada kenyataannya program tersebut justru menjadi alasan perusahaan dalam melaksanakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Mayasari (2022:18) menyatakan *Tax Avoidance* ialah praktik penghindaran pajak oleh perusahaan tanpa melanggar hukum. FY Sitorus (2022:8) juga mengungkapkan *Tax Avoidance* ialah usaha mengurangi beban pajak yang tidak melanggar undang undang. Upaya ini dilakukan dengan cara mengurangi besaran hutang pajak melalui cara yang selaras dengan peraturan perundang-undangan dan aman bagi wajib pajak. Penulis berpendapat bahwa praktik penghindaran pajak merupakan hal yang legal tanpa melanggar aturan namun tidak dapat diterima karena termasuk kecurangan yang dapat mengurangi pemasukan bagi sektor pajak negara.

8 sektor dengan penyumbang pajak tertinggi, diantaranya industri pengolahan sebesar 29.4%, industri perdagangan 24.8%, industri jasa keuangan dan asuransi sebesar 10.6%, industri pertambangan 8.5%, sedangkan sektor kontruksi properti dan real estate menjadi pilihan yang menarik perhatian peneliti dengan peringkat pembayar pajak di posisi ke lima yaitu sebesar 4%. Kementerian keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan sampai dengan periode oktober 2021 realisasi pajak mencapai hingga Rp 1.448,2 triliun yang tumbuh 51,8% setelah *recovery* pasca covid 19. Insentif perpajakan juga dilakukan pemerintah bagi sektor pajak yang paling terdampak, yaitu 47% sektor perdagangan, 19% industri pengolahan dan 7 % sektor kontruksi, dilansir Finance.detik.com tahun 2023.

Dari peringkat tersebut dapat dilihat jika perusahaan properti dan realestate bukan termasuk perusahaan dengan peringkat tertinggi maupun peringkat terendah dalam melakukan pembayaran pajak, artinya ada kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak yang dilakukan dalam sektor bisnis ini. Hal tersebut berbanding lurus dengan pengungkapan Direktorat Dirjen Pajak mengungkapkan adanya kemungkinan adanya praktik penghindaran pajak dari 40% perusahaan properti dan real estate non subsidi yang terdaftar.

Tabel 1.1
Fenomena Penghindaran Pajak

Nama Perusahaan	Fenomena
PT Ciputra Development	praktik <i>tax avoidance</i> dengan total kekayaan yang mencapai USD 1.6 miliar atau setara dengan Rp 21.6 triliun (kurs Rp 13.538) yang disembunyikan bertujuan untuk keuntungan pribadi
PT Karyadeka Alam Lestari	praktik penghindaran pajak terhadap rumah sebagai barang mewah seharga Rp 7.1 miliar di Semarang dengan total pajak yang disembunyikan sebesar Rp 910 juta.

Simanulang (2020:6) mengungkapkan Fenomena yang terjadi pada PT Ciputra Development, Tbk salah satu perusahaan dibidang properti dan *real esatare* dinyatakan melaksanakan praktik *tax avoidance* dengan total kekayaan yang mencapai USD 1.6 miliar atau setara dengan Rp 21.6 triliun (kurs Rp 13.538) yang disembunyikan bertujuan untuk keuntungan pribadi. Selain itu, PT Karyadeka Alam Lestari yang juga melakukan praktik penghindaran pajak terhadap rumah sebagai barang mewah seharga Rp 7.1 miliar di Semarang dengan total pajak yang disembunyikan sebesar Rp 910 juta.

Ivoi (2021:11) juga mengungkapkan untuk menghindari pembayaran pajak, pengembang properti menerapkan tujuh strategi. Pertama, penggunaan biaya di bawah harga jual yang sebenarnya dalam menjalankan tugas pokok (DPP), Kedua, tidak mendaftar sebagai calon pengusaha (PKP) yang ada. Ketiga, tidak mau melaporkan penjualan. Keempat, tidak mengambil PPh. Kelima, kredit pajak ilegal. Keenam, menghindari PPh 22 atas rumah mewah dan PPN atas barang mewah. Ketujuh, laporan penjualan tanah di samping penjualan bangunan.

Kualitas audit menurut penelitian yang dilakukan Primasari (2019) menyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Berbanding lurus dengan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Wahyudi (2021) yang juga mengungkapkan tidak terdapat pengaruh yang terjadi pada kualitas audit terhadap *Tax avoidance*. Disisi lain, Ady (2020:22) mengatakan bahwa kualitas audit adalah cara untuk memastikan bahwa standar audit diterima secara umum dan diikuti dalam setiap proses audit. Kualitas audit mengikuti prosedur pengambilan kualitas khusus yang membantu memenuhi standar yang ditetapkan secara konsisten untuk setiap penugasan.

Dalam penelitian ini, perusahaan melakukan laporan audit keuangan sesuai dengan standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan bahwa auditor akan mengungkap pelanggaran terkait sistem akuntansi. Monica *et al* (2021: 87), mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kualitas audit memiliki peranan cukup penting yang akan menimbulkan adanya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), hal tersebut terjadi pola penghindaran pajak akan

muncul semakin menguntungkan laporan keuangan yang diaudit, demikian pula jika kualitas audit meningkat, demikian pula praktik penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan sesuai batasan wajar dan sesuai perundang-undangan. Sedangkan menurut Ardianingsih (2018:25), kualitas audit adalah adanya peran seorang auditor dengan aturan dan ilmu pengetahuan yang dapat menilai pasar, jika uditor menemukan penyimpangan maka memiliki hak untuk membuat pelaporan.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebagai variabel independen telah diteliti oleh Maulinda dan Fidiana (2019) mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan dilain sisi, Rafika dkk (2022) mengungkapkan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Corporate Social Responsibility (CSR) dikutip dalam Anggareni (2021:33) Pola penghindaran pajak akan muncul semakin menguntungkan laporan keuangan yang diaudit, demikian pula jika kualitas audit meningkat, demikian pula praktik penghindaran pajak. Menurut Fauziyyah (2020:18) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya perusahaan dalam berkontribusi melakukan kegiatan yang bertujuan dapat meningkatkan citra baik di mata masyarakat baik secara internal maupun eksternal.

Teori keagenan memiliki peran penting dalam *Corporate Governance* karena teori keagenan adalah konsep dasar di balik penerapan praktik bisnis perusahaan terutama pada kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak untuk mendapatkan keuntungan pribadi. sedangkan menurut Damayanti (2023:13) secara kualitas Audit teori keagenan memiliki peran erat untuk membantu auditor untuk mengetahui adanya konflik kepentingan yang mengakibatan adanya kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen). Begitupun dengan csr, semakin besarnya kepemilikan manajerial artinya pengukuran csr semakin besar. Jika pengungkapan csr semakin besar maka semakin kecil kemungkinan terjadi praktik penghindaran pajak

Penelitian yang dilakukan Yustin (2021) mengungkapkan kualitas audit dan CSR yang digunakan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Menurut Tryas (2021), *Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan, menurut Indah Pramesty (2019) keseluruhan variabel dari Kualitas Audit, *Corporate Governance*, dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Lain hal dengan penelitian yang diungkapkan Ni Made (2021), keseluruhan variabel dari kualitas audit, *Corporate Governance* dan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Suripto (2021:1652) menyatakan adanya pengaruh CSR terhadap *Tax Avoidance* dikarenakan perusahaan yang tidak memiliki peringkat tinggi dalam CSR dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial, dan sebagai akibatnya, perusahaan dapat menerapkan strategi pajak yang lebih agresif daripada bisnis lain yang lebih sadar sosial. Perusahaan yang tidak merasakan tanggung jawab atas kontribusi sosial adalah perusahaan yang secara agresif menghindari pajak.

Purbowati (2021) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan menurut Chasbiandani dkk (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. Menurut febrianti (2022:13), *Corporate Governance* dengan mengatur dan menjelaskan hubungan, wewenang, hak, dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan penjaminan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), dewan komisaris, dan direksi, tata kelola perusahaan merupakan upaya untuk memperbaiki sistem dalam proses dari mengelola organisasi. Menurut Tria Ayu (2020:3) *corporate Governance* memiliki fungsi untuk memastikan segala pola aturan tata kelola perusahaan dalam penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) masih dalam koridor aturan yang berlaku.

Lemahnya kondisi ekonomi pada periode 2017-2021 yang terjadi sebagai efek berkepanjangan dari menurunnya keuangan diberbagai sektor perekonomian terutama perusahaan property dan real estate. Pada periode ini, perekonomian menurun karna terjadinya covid-19. Tidak sedikit perusahaan properti dan *real estate* yang mengalami

kesulitan dalam pengendalian keuangan perusahaan, banyak bangunan terbengkalai, dan nilai investasi yang menurun. Hal tersebut diakibatkan karna semakin menurunnya daya beli atau daya investasi investor di pasar properti dan *real estate*.

Jika sebelum pandemi Direktorat dirjen pajak mampu mengungkapkan 40% tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan properti dan *real estate* setiap tahunnya, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui seberapa tinggi tigkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan properti dan *real estate* selama masa pandemi tepatnya pada periode 2017-2021 yang kemudian menjadi pembeda dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya. Apakah ada keterkaitan pengelolaan dan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dan juga apakah perusahaan properti dan *real estate* melakukan audit sesuai standar yang ditentukan secara transparan tanpa ada praktik yang menagarah pada penghindaran pajak yang nantinya akan dilakukan perusahaan.

Dalam pengungkapan pajak yang dilakukan perusahaan dimasa sulit periode 2019-2021 menjadi poin menarik untuk mengetahui berapa banyak perusahaan pajak yang digunakan dalam sampel penelitian yang dapat memiliki kemungkinan melakukan penghindaran pajak dengan melibatkan tata kelola perusahaan yang baik, CSR dan kualitas audit yang dilakukan secara tepat. Berbeda dengan penelitian lain yang mengungkapkan salah satunya saja.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbaruan dengan mengembangkan variabel kualitas audit, csr, dan *corporate governance* yang di teliti secara bersamaan sebagai variabel baru yang meneliti pengaruh terhadap tax avoidance atau penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. selain itu, penelitian ini juga dilakukan selama periode 2017- 2021 tahun dimana terjadi masa pandemi yang berakibat pada perekonomian, perusahaan properti dan *real estate* menjadi salah satu sektor yang merasakan dampaknya, maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui apakah pada periode ini, terjadi penghindaran pajak yang secara disengaja perusahaan untuk mengelabui laba demi kepentingan pribadi

Penelitian ini dilakukan penulis berdasarkan fenomena banyaknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan Properti dan *Real Estate* baik yang diungkapkan ataupun tidak. Pengungkapan fenomena tersebut menjadi isu utama dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel lain terhadap *Tax Avoidance*. Dari seluruh pengungkapan isu dan data yang dikemukakan di atas, penulis merasa adanya ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Kualitas Audit, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar pada BEI Periode 2017-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dituangkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Tax Avoidance* ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Kualitas Audit, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian ungkapan rumusan di atas, berikut tujuan dari penelitian yang ingin dicapai peneliti, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Tax Avoidance*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Kualitas Audit, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin diungkapkan dibagi menjadi dua kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai bagaimana peran pengaruh Kualitas Audit, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar pada BEI
2. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi baik secara pengembangan sumber teori maupun sumber olah data yang kemudian dapat dikembangkan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhan penelitian pada penelitian selanjutnya



1.4.2 Kegunaan Praktis

Sedangkan kegunaan Praktis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi program akuntansi Universitas Nusa Putra yang kedepannya dapat dijadikan pembanding bagi penelitian selanjutnya dengan isu yang serupa

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu saran atau acuan bagi perusahaan dalam menghindari adanya kekurangan praktik penghindaran pajak dengan memperhatikan kualitas audit, CSR dan *corporate governance* yang baik

3. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan penulis yang luas engenai isu-isu keuangan yang terjadi perusahaan sebagai bekal dalam keilmuan maupun dalam dunia pekerjaan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan data yang diambil melalui idx.co.id, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan realestate yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2022. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu:

1. Papan utama, merupakan kelompok perusahaan yang bersifat besar dan memiliki *track record* keuangan yang baik. Pada papan ini terdiri dari 29 perusahaan terdaftar
2. Papan Pengembangan, merupakan kumpulan perusahaan yang belum memenuhi persyaratan untuk memasuki papan utama namun memiliki prospek yang baik kedepannya. Pada papan ini terdiri dari 31 perusahaan terdaftar
3. Papan Akseleran dan pemantauan Khusus, merupakan perusahaan startup yang berdiri kurang dari 1 tahun dan pada papan ini hanya terdaftar 27 perusahaan.

Dari keseluruhan perusahaan properti dan realestate di atas nantinya akan diambil beberapa sampel perusahaan yang memenuhi syarat penelitian sebagai lingkup pasti penelitian.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian di Atas, diantaranya:

1. Kualitas audit memiliki hasil tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap tax avoidance, dengan hasil uji t thitung (-2,335) < ttabel (1.67943) dan tingkat signifikan 0,024 < 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan “Tidak terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*”
2. CSR memiliki hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tax avoidance, dengan hasil thitung (-,804) < ttabel (1.67943) dan tingkat signifikan 0,426 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan “Tidak terdapat pengaruh CSR terhadap *Tax Avoidance*”
3. GCG memiliki hasil yang berpengaruh namun tidak signifikan terhadap tax avoidance, dengan hasil thitung (1,814) > ttabel (1.67943) dan tingkat signifikan 0,076> 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan “terdapat pengaruh GCG terhadap *Tax Avoidance*”
4. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, Kualitas Audit, CSR, dan GCG memiliki hasil yang berpengaruh namun tidak signifikan terhadap tax avoidance dengan hasil Fhitung (2,924)> Ftabel (2,81) dan nilai sig (0,055) > α (0,05). Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh Kualitas Audit, CSR, GCG terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate periode 2017 sampai 2021”

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan dari kesimpulan di Atas, yaitu:

1. Bagi Investor

Untuk mendapatkan keuntungan dan kesepakatan yang baik, investor diharapkan dapat mempelajari mengenai laporan keuangan mengenai beban pajak, laba, total aset, serta pengungkapan apa saja yang dilakukan perusahaan mengenai ketepatan dan kesesuaian aspek-aspek GCG dan CSR yang diungkapkan setiap tahunnya, sehingga dapat memperkecil adanya kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Mengingat pentingnya pengukuran CSR dan GCG pada laporan tahunan, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek yang harus diungkapkan dengan setransparan mungkin. Selain itu juga, perusahaan rasanya penting untuk memperhatikan laba, total aset dan beban pajak untuk menghindari kemungkinan akan terjadinya praktik penghindaran pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan teori serta metode penelitian lain yang lebih akurat dan tepat dalam mengukur kualitas audit, csr, dan gcg pada isu tax avoidance yang terjadi di perusahaan dengan periode yang baru dan landasan teori yang update.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menemukan beberapa keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Kesulitan dalam menemukan referensi penelitian terdahulu yang memeliki pembahasan serupa, karna judul yang diambil terhitung judul baru sehingga masih sulit untuk menemukan pengambilan judul yang serupa

2. Penulis merasa kesulitan dalam menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam mengkaji Corporate Governance dan CSR agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sesuai referensi penelitian sebelumnya.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, namun berdasarkan data yang terdapat di BEI atau web masing masing Perusahaan yang diungkapkan setiap tahunnya, sehingga data yang didapatkan terbatas sesuai dengan data yang bisa diakses.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal Terdahulu:

- Adhela, B. C. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *SKRIPSI-2021*.
- Amalia, Z. R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan di Sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi*.
- Ardianingsih, Arum. 2018. Audit Laporan Keuangan. Jilid 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 210-215.
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 942-961.
- Chasbiandani, T., Astuti, T., & Ambarwati, S. (2020). Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2).
- Dewayanti, D., & Retnani, E. D. (2022). Nilai Perusahaan Berdasarkan Kinerja Keuangan, Dividen, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 212-220.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1475-1504.

- Fa'iq M, Sartika W. (2021). "Praktik Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 di Indonesia". JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol. 8, No. 02, hal 217-223.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 1-17.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ilham, R. D., Handayani, D., & Dwiharyadi, A. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 56-64.
- Ivoi, M Ai. (2020). "Model Penghindaran Pajak Melalui Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2016-2019.
- JANATUN, S. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Auditor, Prosedur Audit Dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit Pada KAP Di Wilayah DKI Jakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Maulinda, I. P., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4).
- Mayasari, Riana. 2022. Buku Monograf Indikator Kinerja Pemerintah Daerah dan Model Penilainnya. Deepublish

- Nasirudin, I. M., & Trisnawati, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 54-68.
- Negara, P. B. U. M. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-Mbu/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance. *Jakarta (Id). Kemen Bumn.*
- Nofiyani, A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibilty (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019) (Doctoral Dissertation, Stie Malangkucecwara).
- Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh penghindaran pajak (tax avoidance) pada nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 398-425.
- Oktaviani, Eni. (2022). “Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)”
- Payanti, N. M. D., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066-1083.
- Pramesty, K. D., Surbakti, L. P., & Miftah, M. (2020, November). Kualitas Audit Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Karakteristik Komite Audit Dan Penghindaran Pajak. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 1005-1016).
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21-40.

- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59-73.
- Ramadhania, F. R., Widiastuti, N. P. E., & Miftah, M. (2020, January). Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2016-2018. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Rohyati, Y., & Suripto, S. (2021). Corporate social responsibility, good corporate governance, and management compensation against Tax avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2612-2625.
- Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 90-103.
- Silaban, A. C., & Purba, H. (2020). The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure And Corporate Governance On Tax Avoidance. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 6(1), 23-34.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651-1672.
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan*. Tidar Media.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa

- efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Tri Wahyuni, & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* , 14(2), 394 - 403.
- Wiratama, Y. R., & Kurniawan, B. (2023, January). The Influence Of Return On Assets, Leverage, Capital Intensity, And Corporate Governance Towards Tax Avoidance. In *Proceeding International Conference On Entrepreneurship (Iconent)* (Vol. 2, Pp. 124-130).
- Yopie, S., & Elivia, E. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility, Family Ownership on Tax Avoidance: The Effect of Audit Quality Moderation. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 29-40. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.29-40>
- Yustin, A. L., & Effendi, B. (2021). Penggunaan Corporate Social Responsibility Sebagai Intervening: Antara Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 75-84.
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 7(1), 25-40.

Referensi Website:

- Bpk.go.id - Diakses pada tanggal 19 Februari
- Bpkp.go.id - Diakses pada tanggal 19 Februari
- Finance.detik.com – Diakses pada tanggal 19 Februari 2023
- Kemenkeu.go.id - Diakses pada tanggal 19 Februari

